

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2015-2016. Periode tersebut dipilih guna untuk menggambarkan kondisi terbaru saat ini pada suatu perusahaan.

B. Jenis Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *annual report* semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan informasi yang ada dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report* secara berturut-turut pada periode 2015-2016

2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan manajemen risiko dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data yang dibutuhkan dengan lengkap dan jelas selama periode penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan penelusuran data sekunder, kemudian dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan. Penelusuran data sekunder melalui metode studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, maupun media tertulis lainnya yang masih berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian.

Selain itu, mengumpulkan data-data seperti laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 - 2016, yang diperoleh melalui: www.idx.co.id dan Pojok BEI UMY.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian dan Alat Ukur

Untuk menguji hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu luas pengungkapan ERM. Berdasarkan *ERM Framework* yang dikeluarkan COSO, dalam 108 item mengenai pengungkapan ERM ada 8 dimensi yang memengaruhi ERM yaitu Lingkungan internal; Penetapan tujuan; Identifikasi kejadian; Penilaian risiko; Respon atas risiko; Kegiatan pengawasan; Informasi dan komunikasi; dan terakhir Pemantauan (Meizaroh dan Lucyanda, 2011)

Cara menghitung 108 item tersebut menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item yang terdapat pada ERM yang akan diungkapkan diberi nilai 1, sedangkan yang tidak diungkapkan akan diberikan nilai 0. Setiap item tersebut akan ditotalkan agar dapat memperoleh keseluruhan indeks ERM pada setiap perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pelaporan tahunan (*annual report*) dan situs-situs perusahaan.

Pada penelitian ini perhitungan indeks Pengungkapan ERM dinyatakan sebagai berikut :

$$ERM = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan}}{108}$$

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menerangkan atau memengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

a. Komisaris independen

Variabel komisaris independen dengan proporsi komisaris independen sebagai proksinya. Hal ini dikarenakan proporsi dari komisaris independen mencerminkan kadar independensi dan objektivitas dari keseluruhan dewan komisaris dalam aktivitas pengambilan keputusan (Husmini, 2013). Dalam penelitian ini independensi dewan komisaris dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah dalam anggota komisaris independen}}{\text{jumlah total dalam anggota dewan komisaris}}$$

b. Jumlah Anggota Dewan Komisaris

Dewan komisaris itu sendiri merupakan suatu mekanisma yang digunakan agar dapat mengawasi dan memberikan arahan pada pengelola sebuah perusahaan (Suhardjanto *et al.*, 2012). Ukuran dewan komisaris pada penelitian ini diukur dengan menjumlahkan total anggota dewan komisaris yang ada di perusahaan (Supriyono *et al.*, 2014).

c. Reputasi Auditor

Reputasi Auditor menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan menggunakan dengan bijak KAP sebagai auditor eksternalnya. Reputasi Auditor diukur menggunakan variabel dummy yaitu apabila perusahaan menggunakan KAP *Big Four* diberi nilai 1 dan sebaliknya diberikan nilai 0. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang berafiliasi dengan *the big four auditor's* adalah:

Tabel 3.1
Kantor Akuntan Publik *Big Four*

<i>Big Four</i>	Partner di Indonesia
<i>Price Waterhouse Coopers</i>	KAP Haryanto Sahari & Rekan
<i>Ernest & Young</i>	KAP Purwantoro, Sarwoko, Sandjaja
<i>Deloitte Touche Tohmatsu</i>	KAP Osman Bing Satrio
KPMG (<i>Klynveld Peat Marwick Goerdeler</i>)	KAP Sidharta, Sidharta, Widjaja

d. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan memperlihatkan bagaimana besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan

(Ardiansyah dan Adnan, 2014). Rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = LN(\text{total aset})$$

e. Struktur Kepemilikan Publik

Struktur Kepemilikan adalah porsi kepemilikan dari suatu perusahaan atau perbandingan porsi kepemilikan didalam perusahaan (saham perusahaan). Struktur kepemilikan dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan internal dan eksternal. Internal yang dimaksudkan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh manajerial perusahaan, sedangkan kepemilikan eksternal yang dimaksudkan merupakan kepemilikan investor, masyarakat (publik) dan sebagainya.

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini yaitu dengan menjumlahkan total kepemilikan publik dalam ukuran persen (%) pada saham yang telah dimiliki oleh publik atau masyarakat. Kepemilikan saham oleh publik pada penelitian ini ialah masyarakat pada umumnya.

Rumus yang akan digunakan untuk menjumlahkan struktur kepemilikan publik (Ardiansyah dan Adnan, 2012) dinyatakan sebagai berikut:

$$\frac{\text{saham yang dimiliki oleh publik}}{\text{total saham}}$$

F. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penyajian, gambaran, dan deskripsi data yang disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan pengukuran mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Untuk memastikan persamaan regresi yang disusun memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten serta tidak bias maka perlu dilakukan uji kualitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitasnya atau $\alpha > 0,05$ atau 5% maka data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain

pada model regresi. Metode pengujian autokorelasi pada umumnya menggunakan uji Durbin Watson (uji dW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika nilai dW terletak diantara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson, dengan bergantung terhadap banyaknya observasi dan banyaknya variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui adanya korelasi atau hubungan linier antar sesama variabel bebas (independen). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Data dikatakan tidak terkena multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas pada umumnya dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan

nilai *absolute* residual dengan variabel independen dalam model penelitian. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya yaitu $< \alpha 0,05$ atau 5%.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*), karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ERM} = \alpha + \beta_1 \text{KI} + \beta_2 \text{UKR_DWN} + \beta_3 \text{RE_AU} + \beta_4 \text{UK_PE} + \beta_5 \text{KEP_PBLK} + e$$

Dimana :

ERM = luas *Enterprise Risk Management*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefien variable

KI = Komisaris Independen

UKR_DWN = Jumlah Dewan Komisaris

RE_AU = Reputasi Auditor

UK_PE = Ukuran Perusahaan

KEP_PBLK = Struktur Kepemilikan Publik

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat analisis SPSS21.0. Pengujian hipotesis tersebut diantaranya menggunakan:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *AdjustedR²* (Ghozali, 2011). Dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

2. Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< \alpha$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.